BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Novel *Dracula* (1897) karya Bram Stoker merupakan salah satu novel yang menyajikan kisah sosok Dracula yang mengerikan. Dalam novel tersebut, tokoh Dracula digambarkan sebagai sosok monster jahat. Dia memiliki wujud, kebiasaan, sifat dan kekuatan supranatural yang tidak lazim dimiliki manusia pada umumnya. Salah satu penggambaran wujud tokoh Dracula sebagai monster yang mengerikan, terlihat dari wajah Dracula yang sangat pucat, tatapan matanya yang terlihat kejam. Kuku-kukunya yang panjang dan tajam nampak dari jari-jemarinya. Selain itu, tokoh Dracula memiliki kebiasaan yang tidak lazim bagi manusia normal umumnya, seperti dia yang tidak pernah muncul pada siang hari, tidak pernah terlihat makan atau pun minum, dan memiliki kebiasaan membunuh korbannya dengan menghisap darahnya hingga habis. Di samping itu, sifatnya yang haus akan darah dan memiliki kemampuan supernatural seperti, dapat berubah ke dalam wujud binatang buas serta menteror korban-korbannya dengan cara menghisap habis darahnya untuk menambah kekuatannya.

Berdasarkan penggambaran tokoh Dracula tersebut, terdapat alegori yang muncul pada tokoh Dracula yang diklasifikasikan berdasarkan dari segi wujud, kebiasaan, sifat dan kemampuan supernatural.

Wujud Dracula yang menyeramkan, terlihat dari wajahnya yang sangat pucat dan terlihat bengis, serta taring dan kuku yang dapat memanjang

menginterpretasikan sosok kaum borjuis yang sangat ditakuti dan disegani oleh kaum buruh. Kebiasaannya yang tidak pernah terlihat makan dan minum serta muncul pada siang hari dapat diinterpretasikan sosok kaum borjuis yang tidak pernah keluar pada siang hari untuk bekerja seperti halnya kaum buruh yang jika tidak bekerja di siang hari maka tidak akan mampu menghidupi keluarganya dan hanya keluar untuk mengambil hasil dari hasil pekerjanya saja.

Kemampuan supernaturalnya yang dapat berubah wujud ke dalam bentuk binatang buas untuk mencapai tujuannya, serta bentuk teror yang dilakukannya dengan cara menghisap darah korbannya hingga habis menginterpretasikan sebuah bentuk penindasan kaum borjuis terhadap kaum kalangan buruh. Darah korban-korban yang dihisap habis oleh Dracula menginterpretasikan tenaga, pikiran, serta waktu yang dirampas habis oleh kaum borjuis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari data-data yang telah diolah oleh saya. Maka saya mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut: Bagi peneliti selanjutnya, saya menyarankan untuk membahas tentang Simbol yang ditinjau dari segi kajian Gothic. Karena dalam novel tersebut terdapat simbol-simbol yang dianggap sesuatu hal yang menyeramkan.